

# Systematic Literature Review: Peran Media Sosial dalam Diseminasi Data *Official Statistics*

Hijri Rif'ani Rafiq (221911129, 4SI2)<sup>1</sup>, Yuliagnis Transver Wijaya<sup>2</sup>

email : <sup>1</sup>221911129@stis.ac.id, <sup>2</sup>yuliagnis@stis.ac.id

**Abstrak**— BPS merupakan suatu lembaga pemerintahan yang bertugas untuk menyediakan *official statistics* kepada masyarakat dan pemerintah. Pada era yang semakin maju tentunya media sosial menjadi sebuah platform yang penting dalam memfasilitasi penggunaannya. Pada saat ini media sosial digunakan oleh BPS sebagai wadah untuk melakukan diseminasi data *official statistics*, sehingga akan memainkan peran yang cukup berdampak pada diseminasi statistik. Tentunya terdapat peluang dan tantangan yang diberikan oleh perkembangan media sosial terhadap diseminasi data *official statistics*. Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran media sosial dalam diseminasi data *official statistics*, maka dilakukanlah penelitian ini yang bertujuan untuk melakukan tinjauan pustaka sistematis dengan metode SLR terhadap peran media sosial dalam diseminasi data *official statistics*. Metode SLR dilakukan dengan mengikuti tahapan dan protokol yang memungkinkan proses *literature review* terhindar dari bias dan subjektivitas. Sehingga penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai peran media sosial dalam diseminasi data *official statistics* dan memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

**Kata Kunci**— Media Sosial, Diseminasi, Official Statistics, Systematic Literature Review

## I. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab untuk menyediakan *official statistics* yang terpercaya kepada pemerintah dan masyarakat, telah mulai menggunakan media sosial sebagai salah satu sumber data untuk beberapa kegiatan statistik, seperti Sensus Ekonomi 2016, statistik pariwisata dan mobilitas, Sensus Penduduk 2020, dan lain-lain [1]. BPS juga telah mengembangkan layanan statistik berbasis *online* melalui Sistem Layanan Statistik Terpadu (SILASTIK) yang dapat diakses melalui *website* atau aplikasi [2].

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, khususnya media sosial yang memiliki potensi besar untuk menghasilkan data yang besar, cepat, dan beragam. Media sosial juga dapat menjadi sarana yang efektif dan efisien untuk menyebarkan informasi statistik kepada pengguna data yang lebih luas dan beragam [2]. Dalam era digital yang semakin maju, media sosial telah menjadi platform penting dalam memfasilitasi komunikasi, interaksi, dan berbagi informasi di antara individu dan kelompok-kelompok masyarakat. Dalam konteks diseminasi data *official statistics* (statistik resmi), media sosial memainkan peran yang semakin signifikan dalam memperluas jangkauan dan dampak dari data statistik resmi yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga statistik [3].

Media sosial menjadi salah satu sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan statistik resmi (*official statistics*) yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pengguna [3]. Media sosial juga dapat menjadi sarana diseminasi data *official statistics* yang efektif dan efisien, terutama di masa pandemi Covid-19 lalu yang membatasi aktivitas sosial secara langsung.

Media sosial menawarkan berbagai keuntungan dalam diseminasi data *official statistics* kepada masyarakat [4]. Pertama, media sosial memungkinkan lembaga statistik untuk secara langsung berkomunikasi dengan *audiens* yang lebih luas dan beragam [4]. Platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan LinkedIn memungkinkan lembaga statistik untuk membagikan informasi statistik dengan cara yang menarik dan mudah diakses oleh pengguna media sosial [4].

Kedua, media sosial memfasilitasi partisipasi aktif pengguna dalam proses diseminasi data. Pengguna media sosial dapat berinteraksi dengan data statistik resmi, memberikan tanggapan, bertanya, dan berbagi informasi tersebut dengan kelompok mereka. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang diwakili dalam data statistik resmi [4].

Namun, meskipun ada potensi besar, ada juga tantangan yang harus diatasi dalam menggunakan media sosial untuk diseminasi data *official statistics*. Beberapa tantangan meliputi keakuratan informasi yang beredar di media sosial, risiko manipulasi data dan penyebaran berita palsu, serta masalah privasi dan perlindungan data pribadi pengguna [5]. Oleh karena itu, peran media sosial dalam diseminasi data *official statistics* sangat penting untuk memastikan informasi yang disampaikan akurat dan dapat dipercaya oleh masyarakat [6].

Dari uraian di atas, akan dilakukan sebuah penelitian dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran media sosial dalam diseminasi data *official statistics*. tantangan dan hambatan dalam menggunakan media sosial untuk diseminasi data *official statistics* seperti apa, cara untuk menjaga kualitas dan keterpercayaan data media sosial sebagai sumber data *official statistics* bagaimana caranya, serta untuk mengetahui sejauh mana media sosial digunakan oleh BPS sebagai sumber data dan sarana diseminasi data *official statistics*.

Untuk meneliti hal tersebut, digunakan metode *systematic literature review* dalam mengulas peran media sosial dalam diseminasi *official statistics*. Adapun metode *systematic literature review* (SLR) merupakan pendekatan penelitian yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis literatur yang relevan dalam suatu bidang penelitian [7]. Pada penelitian ini dapat melibatkan studi

literatur yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan pada topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian secara objektif dan terhindar dari bias. *Systematic literature review* menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan secara jelas dan menjelaskan secara eksplisit metode yang digunakan untuk sampai pada jawaban tersebut [8].

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengeksplorasi peran media sosial dalam diseminasi informasi dan data statistik, seperti penggunaan Instagram dalam pemasaran digital [9]. Penelitian ini dapat melibatkan studi literatur yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi penggunaan media sosial dalam diseminasi data *official statistics*, mengevaluasi efektivitas media sosial dalam menyebarkan informasi dan data statistik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan masyarakat terhadap data *official statistics* yang disebarkan melalui media sosial [10].

Dalam konteks ini, metode *systematic literature review* dapat digunakan untuk menggali dan mengintegrasikan penelitian-penelitian terkait yang telah dilakukan tentang peran media sosial dalam diseminasi data *official statistics*.

Dengan menerapkan metode *systematic literature review*, penelitian ini akan menyajikan gambaran komprehensif tentang manfaat, tantangan, dan potensi penggunaan media sosial dalam memperluas aksesibilitas dan pengaruh data statistik resmi pada masyarakat. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang perlu diisi dan memberikan rekomendasi bagi lembaga statistik dan pengambil kebijakan dalam memanfaatkan potensi media sosial untuk diseminasi data statistik resmi yang lebih efektif.

## II. METODOLOGI

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pada penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* untuk mengulas peran media sosial dalam diseminasi *official statistics*.

Metode *systematic literature review* (SLR) adalah metode *literature review* yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian secara objektif dan terhindar dari bias [11]. SLR dirancang untuk mengidentifikasi, meninjau, dan menggabungkan temuan-temuan dari berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan objektif tentang topik penelitian yang diteliti [12].

SLR sebagai metode penelitian literatur yang sistematis dan terstruktur digunakan untuk mengevaluasi bukti-bukti yang ada dan menghasilkan kesimpulan yang dapat diandalkan. Metode ini menekankan pada proses kuantitatif dalam mengevaluasi bukti-bukti yang ditemukan, dan biasanya digunakan dalam penelitian ilmiah dan pengembangan *guideline* atau panduan praktik klinis [13].

Metode ini dilakukan dengan mengikuti tahapan dan protokol yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga proses *literature review* terhindar dari bias dan dapat diulang

oleh peneliti lain. Tahapan dalam metode SLR meliputi identifikasi topik penelitian, merumuskan masalah, pemilihan sumber data, seleksi studi, ekstraksi data, dan sintesis temuan [11]. Berikut merupakan penjabaran dari tahapan-tahapan dalam metode SLR.

1. Merumuskan masalah  
Pada tahap ini, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik dan jelas untuk dijawab melalui SLR. Pertanyaan penelitian ini harus relevan dengan topik penelitian dan dapat dijawab melalui temuan-temuan yang ditemukan dalam literatur.
2. Pencarian dan seleksi literatur  
Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian literatur yang relevan dengan topik, rumusan masalah ataupun pertanyaan penelitian melalui *database*, jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya. Setelah itu, peneliti melakukan seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Memilih literatur yang sesuai  
Pada tahap ini, peneliti menyeleksi artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria ini dapat berdasarkan pada aspek seperti tahun publikasi, bahasa, kualitas metodologi, relevansi dengan pertanyaan penelitian.
4. Analisis hasil literatur  
Pada tahap ini, peneliti melakukan ekstraksi data dari artikel yang terpilih dan menganalisisnya secara kritis dan sistematis. Peneliti dapat menggunakan berbagai teknik analisis seperti meta-analisis, meta-sintesis, tematik analisis.
5. Sintesis temuan  
Pada tahap ini, peneliti melakukan sintesis temuan dari literatur yang telah dipilih dan selanjutnya data akan diekstraksi. Sintesis temuan ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik atau metode deskriptif, tergantung pada jenis data yang ditemukan dalam literatur.
6. Membuat kesimpulan penelitian  
Pada tahap ini, peneliti menyajikan hasil analisis literatur dalam bentuk narasi atau tabel dan membuat kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Langkah-langkah SLR harus dilakukan secara sistematis dan dokumentasi harus diperhatikan dengan seksama, termasuk basis data yang digunakan, kata kunci pencarian, proses seleksi, proses evaluasi, serta hasil akhir studi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses SLR dapat diulang kembali dan transparan bagi pembaca [14].

SLR biasanya digunakan dalam pengembangan *guideline* atau panduan praktik klinis, dan juga dalam penelitian ilmiah yang ingin mengevaluasi bukti-bukti pada suatu topik tertentu, yang dapat menyediakan gambaran yang jelas atas kesimpulan penelitian yang relevan dan pengetahuan tentang tren dan isu-isu yang saling berkaitan terkait dengan topik tersebut [15].

Metode SLR juga dapat digunakan dalam berbagai bidang penelitian, seperti kesehatan, pendidikan, bisnis, dan

sebagainya. Meskipun metode SLR memiliki banyak kelebihan, namun metode ini juga memiliki beberapa kelemahan, seperti membutuhkan waktu dan sumber daya yang cukup banyak, serta memerlukan keahlian khusus dalam melakukan analisis data. Oleh karena itu, sebelum melakukan SLR, peneliti perlu memahami tahapan dan protokol yang harus diikuti serta mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan dari metode ini [16].

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. Tantangan Penggunaan Big Data untuk Official Statistics. Available: Badan Pusat Statistik (bps.go.id)
- [2] Kurniawan, R., & Putra, A. S. (2019). Social media utilization for disseminating official statistics: A survey of Indonesian National Statistical Office (BPS) followers. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 34(1), 25-40.
- [3] Završnik, A., & Petrovic, A. (2020). Social media as a tool for the dissemination of official statistics. In *Proceedings of the 33rd International Business Information Management Association Conference* (pp. 6143-6152)
- [4] European Statistical System. (2017). The use of social media for the dissemination of official statistics. Available: [https://ec.europa.eu/eurostat/cros/content/use-social-media-dissemination-official-statistics\\_en](https://ec.europa.eu/eurostat/cros/content/use-social-media-dissemination-official-statistics_en)
- [5] Dencic-Mihajlov, K., & Petrovic, T. (2020). Exploiting the potential of social media for official statistics: A case study of Serbia. *Quality & Quantity*, 54(2), 647-665.
- [6] Eurostat. (2015). Use of social media in European statistical offices. Available: <https://ec.europa.eu/eurostat/documents/10186/5526650/KS-RA-15-015-EN-N.pdf>
- [7] Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering. *EBSE Technical Report*, EBSE-2007-001.
- [8] Scribbr Website. Systematic Review | Definition, Example & Guide. Available: Systematic Review | Definition, Example & Guide (scribbr.com)
- [9] Jurnal Sains Pemasaran Indonesia. Systematic Literature Review: Peran Media Sosial Instagram Terhadap Perkembangan Digital Marketing. Available: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jspi/article/view/39398>
- [10] Repositori UIN-Alauddin, Metodologi Penelitian Kesehatan. Available: [https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/1/2021\\_Book%20Chapter\\_Metodologi%20Penelitian%20Kesehatan.pdf](https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/1/2021_Book%20Chapter_Metodologi%20Penelitian%20Kesehatan.pdf)
- [11] R. S. Wahyono (2016), SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGANTAR, TAHAPAN DAN STUDI KASUS. <https://romisatriawahono.net/2016/05/15/systematic-literature-review-pengantar-tahapan-dan-studi-kasus/>
- [12] Green, S., Higgins, J. P. T., & Alderson, P. (Eds.). (2011). *Cochrane handbook for systematic reviews of interventions*. John Wiley & Sons. N. A. Santoko, Pengembangan Sistem Informasi Permintaan dan Penjualan pada Bagian Pencetakan, Arsip dan Ekspedisi BPS RI Berbasis Web. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, 2022.
- [13] Cooper, H., Hedges, L. V., & Valentine, J. C. (Eds.). (2009). *The handbook of research synthesis and meta-analysis*. Russell Sage Foundation.
- [14] Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *PLoS Medicine*, 6(7), e1000097.
- [15] Peters, M. D., Godfrey, C. M., Khalil, H., McInerney, P., Parker, D., & Soares, C. B. (2015). Guidance for conducting systematic scoping reviews. *International Journal of Evidence-Based Healthcare*, 13(3), 141-146.
- [16] D. Setiawan (2023), "Metode Systematic Literature Review: Pendekatan Sistematis Dalam Analisis Literatur" *Jurnal Universitas STEKOM*, Available: <https://teknik-komputer-d3.stekom.ac.id/informasi/baca/Metode-Systematic-Literature-Review-Pendekatan-Sistematis-dalam-Analisis-Literatur/775fc00e1a9f39f3e13c80ef759cf5e2361059e1>